

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara dasar yang dipakai oleh seseorang untuk berpikir. Paradigma juga bisa disebut sebagai pola berpikir atau cara pandang seseorang dalam menentukan konsep dan metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan dari sebuah penelitian dengan tujuan untuk mencari kebenaran. Paradigma konstruktivisme digunakan pada penelitian ini, yang mana paradigma ini lebih cocok digunakan pada penelitian ini karena paradigma konstruktivisme mencoba lebih mengerti dunia tentang pengalaman nyata yang saling berhubungan dengan sudut pandang dari orang-orang yang tinggal di dalamnya Ibid dalam (Haryono, 2020). Hal tersebut membuat paradigma konstruktivisme ini cocok untuk meneliti proses analisis resepsi audiens terhadap pesan yang disampaikan dalam penggunaan CGI melalui promosi iklan Marjan 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi. Rasionalisasi dipilihnya pendekatan penelitian melalui metode tersebut dapat digunakan untuk memahami fenomena yang sulit diketahui. Karena dengan melakukan wawancara dan FGD (forum group discussion) peneliti bisa melakukan pendekatan dengan audiens sehingga bisa mendapatkan jawaban yang dibutuhkan peneliti dari para audiens. Menurut Kriyantono (2010) dalam (Sumardijjati, 2023) menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa secara mendalam dengan cara mengumpulkan data sedalam-dalamnya merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Khalayak akan mencoba memahami suatu proses pembentukan makna atau nilai ketika mengonsumsi tayangan dari siaran atau teks media dalam analisis resepsi ini.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe dari penelitian yang digunakan dalam pendekatan metode kualitatif ini yaitu tipe interpretatif. Tujuannya untuk mendapatkan kesan, pandangan, dan pendapat yang berbeda dari para subjek mengenai penelitian.

Dasar penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi resepsi. Alasan dipilihnya studi resepsi sebagai dasar penelitian kali ini karena studi resepsi memiliki fokusnya terdapat pada penerimaan sebuah teks. Menurut (Herdiana, 2021) peran khalayak disini tidak hanya sebagai penerima pesan yang dikirimkan oleh media saja, melainkan khalayak juga bisa memiliki peran dalam memproduksi pesan yang disampaikan oleh suatu media. Pada penelitian ini, audiens bisa menjadi salah satu dari tiga bagian antara Posisi Dominan (*Dominant Hegemonic Position*), Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*), atau bisa juga berada pada Posisi Oposisi (*Oppositional Position*) dalam menerima pesan yang disampaikan. Sehingga dasar yang cocok dalam penelitian ini adalah studi resepsi dari Stuart Hall.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan oleh peneliti terhitung pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 dengan pelaksanaan berupa wawancara dan FGD. Tempat pelaksanaan penelitian ini berfokus di Kota Malang, Jawa Timur dengan melakukan teknik wawancara secara langsung dan daring.

3.5 Subyek Penelitian

Teknik purposive sampling digunakan kepada penelitian kali ini dalam menentukan subyek penelitian. Sebelum melakukan penelitian purposive sampling ini adalah cara dalam menentukan sejumlah subyek, kriteria yang diperlukan akan disebutkan secara jelas untuk penetapan subyek penelitian. Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi Peminatan Public Relation,

Audio Visual, dan Jurnalistik Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang. Dipilihnya subjek tersebut karena dirasa memiliki pemahaman yang lebih tentang data yang diperlukan peneliti karena sesuai dengan peminatan yang dipelajari dan masuk dalam generasi Z yang mana lebih aware terhadap perkembangan teknologi sehingga cocok untuk dijadikan subyek dalam penelitian yang sedang dilakukan kali ini.

Peneliti memiliki beberapa ketentuan tertentu dalam menggunakan subyek yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa/i dari salah satu peminatan Public Relation, Audio Visual, dan Jurnalistik angkatan 2020
3. Sudah menonton iklan Marjan tahun 2023 “Baruna Sang Penjaga Samudera”

Dengan memasukkan ketiga peminatan yang ada di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang ini, peneliti berharap bahwa bisa mendapat lebih banyak gambaran atau jawaban yang berasal dari sudut pandang dan latar belakang dari peminatan yang berbeda.

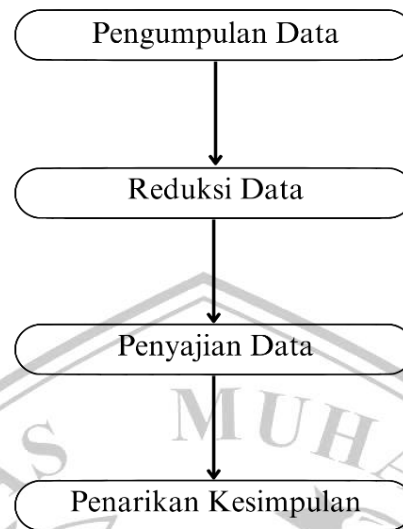
3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penelitian data berupa wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*) dalam penelitian ini. Tujuan metode ini yaitu untuk mendapatkan keterangan dari narasumber atau pihak yang diteliti secara langsung guna memenuhi informasi yang digunakan dalam tujuan penelitian. Menurut Prastowo (2011:211) dalam (Nugroho, 2019), terdapat suatu teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dengan menggunakan teknik wawancara mendalam ini bisa mendapatkan kejujuran dalam menyampaikan informasi dan berguna untuk menggali informasi dari responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dalam mencari sekaligus menyusun dengan cara terstruktur dimana data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara atau diskusi dengan cara mengelola data berdasarkan kriteria lalu menjabarkannya ke dalam bagian tertentu. Model interaktif dari Miles dan Huberman (1984) dalam (SeptiaWinduwati, 2022) dalam melakukan aktivitas menganalisis data kualitatif ini harus dilakukan dengan terus menerus hingga selesai menganalisis, sehingga data yang diperoleh terasa padat. Tingkat kepadatan data akan ditandai dengan tidak dapat memperoleh lagi data atau informasi baru, sehingga data yang didapat itu sudah maksimal. Kemudian langkah selanjutnya membuat ke dalam pola atau dikelompokkan untuk memilih mana yang sekiranya penting. Sehingga penelitian dapat mudah dipahami oleh orang lain ataupun peneliti itu sendiri, maka penarikan kesimpulan digunakan menjadi Langkah terakhir dalam menjawab tujuan tersebut. Teknik penggalan data, sumber data, dan jenis data saling berkaitan dalam pengumpulan data di lapangan. Ketika kegiatan lapangan berlangsung dalam melakukan penelitian kualitatif, harus mengembangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dasar kejadian yang diperoleh (Rijali, 2018). Terdapat dalam model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang dilakukan dengan 4 langkah, yaitu:

Gambar 3. 1



(Sumber Pribadi)

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data yang berasal dari wawancara, dokumentasi, maupun observasi, yang kemudian dikumpulkan dalam catatan lapangan dan dibagi menjadi dua poin yaitu reflektif serta deskriptif. Pada catatan lapangan reflektif berisi tentang komentar, kesan, tafsiran, serta pendapat yang telah peneliti temukan untuk menjadi bahan dalam rencana mengumpulkan data ditahap selanjutnya. Kemudian catatan deskriptif disini berisi dari catatan asli tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan disaksikan secara langsung oleh peneliti tanpa ada pendapat tambahan terhadap fenomena yang peneliti alami.

2. Kondensasi Data

Proses dalam pemilihan perhatian terhadap pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul pada catatan yang tertulis dilapangan, dan penyederhanaan merupakan pengertian dari kondensasi data. Kegunaan dari kondensasi data ini adalah untuk memilih data yang dirasa relevan, berguna,

dan bermakna dalam tujuan pemecahan masalah, pemaknaan, dan penemuan untuk menjawab rumusan masalah dari pertanyaan penelitian. Tidak semua data yang direduksi pada proses ini, data yang direduksi hanya temuan yang mengarah dengan permasalahan penelitian saja yang dilakukan reduksi data.

3. Penyajian Data

Kumpulan dari informasi yang disusun merupakan pengertian dari penyajian data, karena hal tersebut akan muncul kemungkinan untuk menarik suatu kesimpulan serta bisa sampai pengambilan tindakan. Selain itu juga terdapat beberapa bentuk dalam penyajian data kualitatif seperti matriks, jaringan, bagan, catatan lapangan, dan grafik. Informasi yang telah didapat kemudian digabungkan untuk mendapat suatu gambaran pada keadaan yang terjadi. Sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan untuk menguasai informasi, baik secara menyeluruh maupun bagian tertentu dalam hasil penelitian itu merupakan tujuan dari penyajian data. Karena hal tersebut maka bentuk dalam penyajian data tadi diperlukan oleh peneliti membuat dalam bentuk matrik, grafik, atau naratif sehingga memudahkan menguasai data atau informasi tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Selama berada di lapangan, peneliti melakukan penarikan Kesimpulan secara terus menerus. Seperti tahap-tahap di atas tadi, awalnya peneliti memulai dari Langkah awal yaitu pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan peneliti kualitatif yang mulai mencari arti dari benda-benda dan mencatat keteraturan dari pola yang didapat, penjelasan-penjelasan dari informasi serta bentuk atau susunan yang memungkinkan, alur sebab akibat, dan asumsi temuan. Awalnya kesimpulan yang diperoleh masih bersifat diragukan dan kabur, maka dari itu data dilengkapi dengan menambah data informasi yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi dari perolehan keseluruhan data hasil penelitian.

3.8 Uji Keabsahan Data

Triangulasi sumber data digunakan pada uji keabsahan data kali ini. Kebenaran subyek penelitian digali melalui berbagai sumber perolehan data dan metode, dengan melakukan pengecekan antara jawaban subyek 1 dengan jawaban subyek lainnya. Untuk keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap suatu data tersebut maka dimanfaatkanlah pemeriksaan keabsahan data (DR. Muslimin Machmud, 2018). Teknik pengujian data yang mengecek dengan data yang diperoleh dan membandingkan dengan teknik pengujian yang menerima penggunaan sumber juga disebut triangulasi.

